

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSA SPIRITUAL
TENTANG MATERI PROTISTA SEBAGAI SUPLEMEN
BAHAN AJAR BIOLOGI KELAS X SMA/MA**



TIRTA SAVIRA

NIM. 18031086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSA SPIRITUAL
TENTANG MATERI PROTISTA SEBAGAI SUPLEMEN
BAHAN AJAR BIOLOGI KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

TIRTA SAVIRA

NIM. 18031086

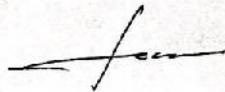
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Booklet* bernuansa Spiritual tentang Materi Protista
sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA
Nama : Tirta Savira
NIM : 18031086
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Agustus 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Rahmawati D., M.Pd.
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

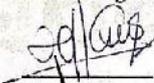
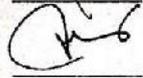
Nama : Tirta Savira
NIM : 18031086
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSA SPIRITUAL TENTANG
MATERI PROTISTA SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR BIOLOGI
KELAS X SMA/MA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Heffi Alberida, M.Si.	
Anggota	: Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Si.	
Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirta Savira
NIM/TM : 18031086/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Pengembangan *Booklet* Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA" adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 002

Saya yang menyatakan,



Tirta Savira
NIM. 18031086

ABSTRAK

Tirta Savira: Pengembangan *Booklet* Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA

Peserta didik sulit dalam memahami materi pembelajaran Biologi terutama pada materi Protista dibuktikan dengan rendahnya rata-rata hasil capaian belajar peserta didik pada penilaian harian (PH) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan menggunakan media pembelajaran dan sumber bahan ajar yang tersedia. Guru dan peserta didik membutuhkan media yang dapat digunakan sebagai suplemen bahan ajar dalam mempelajari materi Protista dengan kriteria memberikan penjelasan yang lengkap namun dengan bahasa yang mudah dipahami, singkat padat dan didukung dengan gambar yang jelas. Media yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah *booklet*. Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa aspek spiritual penting dalam proses pembelajaran untuk bisa membentuk karakter peserta didik, pada buku ataupun media yang digunakan pada proses pembelajaran seharusnya dilengkapi dengan aspek spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Booklet* Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D namun dimodifikasi sampai tahap ketiga. Dimulai dengan tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan). Pada tahap pendefinisian dilakukan pemilihan media yang dibutuhkan, pada tahap perancangan dilakukan perancangan tampilan *booklet* dan pada tahap pengembangan dilakukan uji validitas dan uji praktikalitas.

Hasil penelitian pada uji validitas mendapatkan nilai sangat valid dengan skor 86,62%. Hasil uji praktikalitas oleh guru mendapatkan nilai sangat praktis dengan skor 92,71% dan uji praktikalitas oleh peserta didik mendapatkan nilai sangat praktis dengan skor 87,32%. Dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa *Booklet* Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista dapat digunakan sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA.

Kata Kunci: *booklet* bernuansa spiritual, validitas, praktikalitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan *Booklet* bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA.” Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya mengetahui ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada:

1. Ibu Rahmawati D., M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan penasihat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fitri Arsih, M.Pd., dan Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku dosen penguji dan validator yang telah memberikan kritik dan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Oies Febria Siskawati, S.Si., sebagai guru Biologi SMAN 1 Sawahlunto yang telah bersedia membantu dalam melakukan observasi pada penelitian ini.
4. Ibu Desniwar, M.Pd., sebagai guru Biologi SMAN 1 Sawahlunto dan validator yang telah memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian ini.

5. Pimpinan, Staf Jurusan Biologi FMIPA yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala SMAN 1 Sawahlunto yang telah memberikan izin penelitian, Bapak/Ibu majelis guru dan karyawan-karyawati yang telah membantu kelancaran penelitian, serta peserta didik kelas X MIPA 4 sebagai subjek penelitian.
7. Orang tua penulis yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi, dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat serta teman-teman yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi.

Semoga semua bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulisan skripsi ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Istilah	22
D. Data Penelitian	23
E. Subjek dan Objek Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian	24

G. Prosedur Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. KI dan KD Materi Protista	15
2. Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik pada Penilaian Harian (PH)	34
3. Hasil Analisis Proses Pembelajaran Biologi oleh Peserta Didik	34
4. Hasil Analisis Media Pembelajaran yang Dibutuhkan	35
5. Kompetensi Inti Materi Protista	36
6. Kompetensi Dasar Materi Protista	36
7. Indikator Pencapaian Kompetensi Materi Protista	36
8. Hasil Uji Validitas Booklet oleh Validator	45
9. Saran Validator terhadap Booklet Protista	45
10. Hasil Analisis Uji Praktikalitas oleh Guru	46
11. Hasil Analisis Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Konsep Materi Protista	16
2. Kerangka Konseptual Pengembangan Booklet Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA	21
3. Rancangan Pengembangan Booklet Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA menggunakan 3 tahap 4-D Model	29
4. Peta Konsep Materi Protista	38
5. Tampilan Sampul Depan Booklet	41
6. Tampilan Kompetensi Belajar	42
7. Tampilan Materi Booklet	43
8. Tampilan Sampul Belakang	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rata-rata Capaian Hasil Belajar Peserta Didik Seluruh KD	59
2. Kisi-kisi Wawancara Guru	60
3. Lembar Wawancara Guru	61
4. Hasil Wawancara Guru	65
5. Kisi-kisi Angket Observasi Peserta Didik	70
6. Lembar Angket Observasi Peserta Didik	71
7. Hasil Angket Observasi Peserta Didik	74
8. Hasil Rekapitulasi Jawaban Observasi Peserta Didik	77
9. Angket Analisis Spiritual Peserta Didik	79
10. Hasil Rekapitulasi Angket Analisis Spiritual Peserta Didik	81
11. Kisi-kisi Angket Validitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista	82
12. Angket Validitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista ...	83
13. Hasil Angket Validitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista oleh Validator	86
14. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista	94
15. Angket Praktikalitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista	95
16. Hasil Angket Praktikalitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista oleh Guru	97
17. Hasil Angket Praktikalitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista oleh Peserta Didik	99
18. Analisis Hasil Angket Praktikalitas Booklet bernuansa Spiritual tentang Materi Protista oleh Peserta Didik	101
19. Dokumentasi Penelitian	103
20. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	104
21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ..	105

22. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian dari SMAN 1	
Sawahlunto	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun kecerdasan masyarakat. Pendidikan diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang dapat bersaing. Pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal agar terwujud suatu kepribadian yang paripurna pada dirinya. Harapan terhadap dunia pendidikan sangat besar untuk membawa peserta didik ke arah kualitas hidup yang sebaik-baiknya (Yusuf, 2018).

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat tercapai jika memenuhi 3 faktor penting, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar (Patmawati, 2018). Seluruh faktor dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu peserta didik dan mutu pendidikan itu sendiri. Guna mencapai tujuan dari proses pembelajaran berupa peningkatan mutu, diperlukan suatu acuan dalam melaksanakan pembelajaran itu sendiri berupa kurikulum.

Kurikulum merupakan semua pengalaman belajar yang dialami siswa baik di dalam maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sudarman, 2019). Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri (Kurniaman, 2017).

Kurikulum yang berlaku di Indonesia pada saat ini adalah Kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang di lingkungan Kementerian

Pendidikan Nasional (Kemendiknas) diterapkan sejak 15 Juli 2013 berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pendis No. SE/DJ.I/PP.00/50/2013 tentang implementasi kurikulum 2013 di Madrasah/sekolah (Ikhsan, 2018). Dijelaskan pada kurikulum 2013 terdapat tiga aspek utama yaitu aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (afektif) dan sikap (psikomotor). Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor) tersebut secara utuh, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah yang lainnya (Kurniaman, 2017). Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 kurikulum 2013 memiliki empat Kompetensi Inti yaitu; 1) KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk kompetensi ini pengetahuan, dan 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan.

Salah satu faktor yang tidak boleh ditinggalkan dalam proses belajar adalah kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini sangat diwarnai oleh penggunaan metode dan media. Kegiatan belajar dapat mencapai hasil yang diharapkan jika metode dan media benar-benar dapat memberikan efek belajar pada siswa (Darmanto, 2015). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjadikan siswa mudah paham konsep (Hoiroh, 2020: 293).

Media berasal dari kata dalam bahasa Latin “medius” yang dalam bentuk jamaknya “medium”, diartikan secara harfiah sebagai perantara. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi perantara disebut sebagai media (Susanto, 2019). Media merupakan alat yang

digunakan sebagai perantara dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam kegiatan pembelajaran yang disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pebelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rusydiyah, 2015: 9).

Media pembelajaran digunakan untuk dapat menyelesaikan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa kegunaan atau manfaat media dalam mengatasi hambatan-hambatan proses pembelajaran diantaranya (1) memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalitas; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera dengan menghadirkan objek pembelajaran dalam bentuk lain dihadapan peserta didik; (3) mengatasi sikap pasif atau kurangnya respon peserta didik dengan membuat suasana belajar yang menarik perhatian sehingga menimbulkan minat mereka (peserta didik) untuk belajar (Susanto, 2019).

Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yaitu media pembelajaran visual, audio dan audiovisual. Media pembelajaran visual pada umumnya berbentuk media cetak dan non cetak. Salah satu media cetak yang paling sering digunakan sebagai media pembelajaran adalah buku. Buku berisi informasi mengenai materi pembelajaran dan beberapa dilengkapi dengan gambar.

Observasi awal pada penelitian ini dilakukan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Beberapa hal yang diamati yaitu bagaimana motivasi

belajar peserta didik, karakter dan nilai hasil belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi di SMAN 1 Sawahlunto, Ibu Oies Febria Siskawati, S. Si., dalam proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak dan modul, serta media ajar yang digunakan berupa *slide power point* sesuai dengan materi yang dipelajari. Buku yang digunakan adalah buku terbitan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Namun dengan bahan ajar dan media pembelajaran yang telah digunakan, motivasi belajar peserta didik masih rendah, dapat dilihat dari kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan materi sehingga hasil belajar siswa masih belum maksimal.

Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik pada semua materi, hasil belajar paling rendah terdapat pada materi Protista. Penjelasan ibu Oies pada saat wawancara, materi Protista sulit karena materinya cukup kompleks dan abstrak. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata capaian hasil belajar peserta didik pada penilaian harian (PH) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Data dapat dilihat pada Lampiran 1.

Berdasarkan hasil observasi kepada 50 peserta didik, 80% peserta didik sulit dalam memahami materi Protista meskipun sudah menggunakan buku dan media pembelajaran yang ada. Menurut peserta didik, buku yang digunakan memberikan penjelasan yang terlalu panjang sehingga peserta didik sulit memahami poin dari penjelasan tersebut.

Buku ajar yang digunakan memberikan penjelasan yang lengkap dan sudah disertai dengan gambar pendukung, namun karena penjelasan yang terlalu panjang

peserta didik sulit memahami konsep yang diberikan. Selain itu gambar yang disajikan beberapa ukurannya kecil dan terkadang kurang jelas. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu media sebagai suplemen atau tambahan yang dapat menunjang buku dan media yang telah digunakan sebelumnya untuk dapat membantu peserta didik dalam memahami materi Protista. Berdasarkan hasil observasi, kriteria media yang dibutuhkan peserta didik adalah media yang memiliki penjelasan yang lengkap, singkat dan padat agar mudah dipahami dan dilengkapi dengan gambar pendukung yang jelas. Contoh media yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah *booklet*.

Booklet berisikan informasi-informasi penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik (Intika, 2018). Keunggulan *booklet* dibandingkan media pembelajaran lain adalah ukuran *booklet* yang relatif kecil dan tipis sehingga praktis untuk dibawa oleh peserta didik.

Booklet yang akan dikembangkan selain memuat aspek pengetahuan juga memuat aspek spiritual sesuai KI 1 pada kurikulum 2013. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 mengamanatkan agar peserta didik memiliki kekuatan spritual keagamaan. Pada pasal 2 juga diamanatkan bahwa pendidikan nasional beakar pada nilai-nilai agama (Winarti, 2015). Selain diatur oleh undang-undang, sumber belajar dan media pembelajaran bernuansa spiritual juga dibutuhkan untuk dapat membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis spiritual peserta didik melalui pengisian angket, didapatkan hasil rata-rata 73,96 dapat dilihat pada Lampiran 10.

Karakter peserta didik terhadap guru dan sesamanya juga kurang baik seperti banyak peserta didik yang tidak menghargai guru seperti melawan perkataan guru. Tingkah laku antar peserta didik juga kurang baik seperti banyak saling mengucapkan kata-kata kasar. Berdasarkan hal ini media yang digunakan sebagai suplemen bahan ajar diharapkan dapat memberikan nilai-nilai spiritual yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter yang ditekankan pada kurikulum 2013 adalah sikap religius dan sosial. Sikap religius mencakup dalam hal membentuk dan menumbuhkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianut (Khairunnisa, 2016). Hal ini didasari karena rendahnya moral peserta didik pada saat ini. Berdasarkan penelitian Rahmi (2021), fakta di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan pada peningkatan kecerdasan spiritual masih sering diabaikan peserta didik.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan pengembangan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar. Samhuliya (2019: 68) menjelaskan *booklet* pola-pola hereditas pada makhluk hidup yang dikembangkan mendapatkan nilai 91% dengan kategori sangat valid dan nilai kepraktisan 85,62% dengan kategori sangat praktis. Artinya *booklet* pola-pola hereditas pada makhluk hidup yang dikembangkan sangat valid dan praktis serta layak digunakan sebagai suplemen

bahan ajar Biologi. Patmawati (2018: 76) menjelaskan bahwa *booklet* hewan invertebrata memperoleh nilai validasi 90% dengan kriteria sangat valid dan nilai 100% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* hewan invetebrata layak digunakan pada pembelajaran Biologi. Tari (2019: 151-152) menjelaskan bahwa *booklet* insekta mendapat nilai validitas 93,5% dengan kriteria sangat valid dan nilai kelayakan 93,3% dengan kriteria sangat layak digunakan sebagai media pada pembelajaran Biologi. Rahmi (2021: 238-239) menjelaskan bahwa *booklet* bernuansa spiritual pada materi virus mendapatkan nilai validitas 93,86% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan sebagai media pada pembelajaran Biologi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul Pengembangan *Booklet* Bernuansa Spiritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi Protista.
2. Dibutuhkan media pembelajaran sebagai suplemen bahan ajar tentang materi Protista.
3. Belum tersedia media dan sumber belajar dengan aspek spiritual di SMA Negeri 1 Sawahlunto.
4. Belum tersedia *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai suplemen bahan ajar biologi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada belum tersedianya *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai suplemen bahan ajar biologi kelas X SMA.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah adalah bagaimana mengembangkan media *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai suplemen bahan ajar biologi kelas X SMA yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana mengembangkan *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai suplemen bahan ajar Biologi di SMA yang valid dan praktis.
2. Mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai suplemen bahan ajar Biologi di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berupa media *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru mata pelajaran biologi, peneliti, dan peneliti lain.

1. Peserta didik, dapat menggunakan *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai sumber belajar tambahan, dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca serta dapat lebih memahami materi Protista.

2. Guru mata pelajaran biologi, dapat menggunakan *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista sebagai tambahan bahan ajar, sebagai acuan dalam merancang *booklet* materi lain.
3. Peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran biologi berupa *booklet* bernuansa spiritual tentang materi Protista yang valid dan praktis.
4. Peneliti lain, dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah dan rujukan untuk penelitian relevan selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah *booklet* bernuansa spiritual materi Protista sebagai suplemen bahan ajar untuk SMA kelas X. *Booklet* berbentuk cetakan berukuran A5 dengan susunan dimulai dari *cover*, pendahuluan, daftar isi, daftar gambar, kompetensi belajar, uraian materi Protista, kolom nilai spiritual, glosarium, daftar pustaka, referensi gambar dan biodata penulis. Secara umum produk ini berisi materi mengenai Protista yang ringkas dan jelas dan diperkuat dengan gambar dan informasi pendukung lainnya. Pada beberapa bagian dilengkapi dengan kolom nilai spiritual dan penjelasannya serta hubungannya dengan materi Protista dengan tujuan dapat meningkatkan karakter peserta didik.